

SISTEM PAKAR DETEKSI GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom
) Pada Program Studi Teknik Informatika



Oleh :

Mohammad Iqbal Ramadhan

NPM : 2013020239

**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh :

MOHAMMAD IQBAL RAMADHAN

NPM : 2013020239

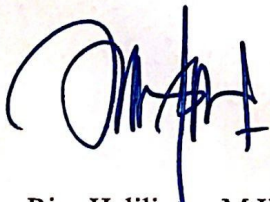
Judul :

**SISTEM PAKAR DETEKSI GANGGUAN KECEMASAN
SOSIAL PADA REMAJA**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 23 Juni 2025

Pembimbing I



Risa Helilinar, M.Kom

NIDN. 0721058902

Pembimbing II



Intan Nur Farida, M.kom

NIDN. 0704108701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

Mohammad Iqbal Ramadhan

NPM : 2013020239

Judul :

SISTEM PAKAR DETEKSI GANGGUAN KECEMASAN SOSIAL PADA REMAJA

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 09 Juli 2025
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua : Risa Helilintar, M.Kom
2. Penguji I : Made Ayu Dusea Widya Dara, M.Kom
3. Penguji II : Intan Nur Farida, M.Kom



Mengetahui,
Dekan FTIK

Dr. SULISTIONO, M.Si
NIDN.0007076801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Mohammad Iqbal Ramadhan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tgl Lahir : Nganjuk, 01-Desember-2001
NPM : 2013020239
Fakultas/Prodi : Teknik dan Ilmu Komputer/ Teknik Informatika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 09 Juli 2025
Yang Menyatakan



Moh. Iqbal Ramadhan

NPM : 2013020239

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini dengan tulus saya dedikasikan kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang dengan penuh kesabaran senantiasa mendoakan, memberikan dukungan terbaik, serta menjadi sumber motivasi tak henti-hentinya dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adik saya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral, sehingga saya dapat menyelesaikan proses ini dengan baik.
3. Seluruh dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan pelajaran berharga, baik dalam ranah akademik maupun kehidupan sehari-hari.
4. Teman-teman seperjuangan di kampus, yang menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta saling menyemangati selama menjalani masa perkuliahan hingga tahap akhir ini.
5. Almamater tercinta, Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah menjadi tempat saya tumbuh, belajar, dan mengembangkan diri selama masa perkuliahan.
6. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi dalam berbagai bentuk dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga dedikasi ini dapat menjadi penghormatan atas semua dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah diberikan.

HALAMAN MOTTO

"Keutamaan ilmu lebih baik daripada keutamaan ibadah, karena ilmu adalah cahaya, sedangkan ibadah adalah jalan menuju cahaya." — **Imam Syafi'i**

"Jangan berhenti belajar, karena kehidupan tidak pernah berhenti mengajarkan."

— **Albert Einstein**

"Ilmu adalah harta yang tidak akan pernah habis, maka carilah ilmu sebanyak mungkin sebelum waktumu habis."

— ***Ali bin Abi Thalib RA***

"Hidup itu bukan sekadar mencari kebahagiaan, tetapi menemukan tujuan dan memberi makna pada kehidupan." — **Albert Einstein**

RINGKASAN

Mohammad Iqbal Ramadhan Sistem Pakar Deteksi Gangguan Kecemasan Sosial Pada Remaja, Skripsi, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci : Sistem Pakar, *Certainty Factor*, Kecemasan Sosial, TMAS, Remaja, Website.

Kesehatan mental pada remaja merupakan aspek penting yang sering kali terabaikan, padahal remaja rentan mengalami gangguan kecemasan sosial akibat perubahan fisik, emosional, dan tekanan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pakar berbasis web untuk mendeteksi tingkat kecemasan sosial pada remaja menggunakan metode *Certainty Factor*. Sistem menggunakan skala *Taylor Manifest Anxiety Scale* (T-MAS) sebagai instrument pengukuran dengan 50 pertanyaan yang diproses untuk menghasilkan diagnosis tingkat kecemasan dalam kategori ringan, sedang, atau berat. Sistem dikembangkan menggunakan metode waterfall dengan bahasa pemrograman PHP, HTML, dan database MySQL, serta diuji pada 46 siswa SMPN 1 Pace sebagai subjek penelitian. Hasil pengujian menunjukkan sistem dapat memproses data dengan cepat dan akurat, menghasilkan diagnosa tingkat kecemasan sosial yang transparan serta mudah dipahami oleh pengguna. Sistem ini diharapkan dapat membantu deteksi dini kecemasan sosial pada remaja sehingga mereka dapat segera memperoleh penanganan yang tepat.

PRAKATA

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ridha dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini. Penulisan ini juga tak lepas dari dukungan pihak yang selalu membantu dalam penulisan penelitian ini. Oleh karenanya peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Risa Helilintar, M.Kom selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Risa Helilintar, M.Kom dan Intan Nur Farida, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dan mengarahkan kami selama mengerjakan skripsi.
5. Kedua Orang Tua saya dan Keluarga atas doa dan dukungannya.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan penulisan penelitian ini.

Disadari penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 09 Juli 2025



Moh. Iqbal Ramadhan

NPM : 2013020239

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel.....	8
2. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17

A.	Desain Penelitian.....	17
B.	Instrumen Penelitian.....	18
C.	Tempat dan Jadwal Penelitian.....	21
D.	Objek penelitian dan Subjek Penelitian.....	21
E.	Prosedur Penelitian.....	22
F.	Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
A.	Hasil penelitian.....	34
B.	Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....		55
A.	Kesimpulan.....	55
B.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....		57
DAFTAR LAMPIRAN.....		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	16
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	22
Gambar 3. 2 Use Case Diagram.....	24
Gambar 3. 3 Activity Diagram.....	24
Gambar 3. 4 Sequence Diagram.....	25
Gambar 3. 5 Class Diagram.....	26
Gambar 3. 6 Halaman Utama.....	29
Gambar 3. 7 Halaman Register.....	30
Gambar 3. 8 Halaman Kuesioner.....	30
Gambar 3. 9 Halaman Result.....	31
Gambar 4. 1 Halaman Registrasi Dan Login.....	35
Gambar 4. 2 Kode Get Started.....	35
Gambar 4. 3 Kode Login.....	36
Gambar 4. 4 Halaman Kuesioner.....	37
Gambar 4. 5 Kode Question.....	38
Gambar 4. 6 Kode Proses Jawaban.....	38
Gambar 4. 7 Halaman Hasil.....	39
Gambar 4. 8 Kode Result.....	40
Gambar 4. 9 Kode Result.....	41
Gambar 4. 10 Kode Result.....	42
Gambar 4. 11 Halaman Rekap.....	43
Gambar 4. 12 Halaman Rekap.....	43
Gambar 4. 13 Kode Rekap.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Spesifikasi Laptop.....	18
Tabel 3. 2 Daftar Pertanyaan.....	19
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 3. 4 Tabel User.....	28
Tabel 3. 5 Tabel Questions.....	28
Tabel 3. 6 Tabel Answer.....	28
Tabel 3. 7 Tabel Result.....	29
Tabel 3. 8 Tabel Perhitungan Manual.....	32
Tabel 4. 1 Pengujian Fungsional.....	45
Tabel 4. 2 Pengujian Non-Fungsional.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Rekap Siswa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Dengan Dokter sebagai Pakar.....	60
Lampiran 2 Dokumentasi Pengujian Sistem.....	60
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan.....	61
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan.....	62
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Similarity.....	63
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian.....	64
Lampiran 7 Surat Pernyataan Peneliti.....	65
Lampiran 8 Surat Persetujuan Ijin Penelitian.....	66
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian.....	67
Lampiran 10 Surat Persetujuan Penelitian.....	68
Lampiran 11 Form Umpan Balik Pengguna.....	69
Lampiran 12 Form Umpan Balik Pengguna.....	70
Lampiran 13 Form Umpan Balik Pengguna.....	71
Lampiran 14 Form Umpan Balik Pengguna.....	72
Lampiran 15 Form Umpan Balik Pengguna.....	73
Lampiran 16 Form Observasi Pengujian.....	74
Lampiran 17 Form Observasi Pengujian.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental dapat dipahami sebagai keadaan seimbang secara psikologis, dimana seseorang mampu mengenali kemampuannya, mengelola tekanan hidup sehari-hari, serta tetap produktif dalam menjalankan aktivitas dan hubungan sosial. Mereka berpikir jernih dan memiliki cara pandang positif dalam menghadapi masalah dan kesulitan, serta mampu memberikan kontribusi nyata kepada komunitas dan lingkungan sekitar. Kesehatan mental baik menciptakan keadaan tenang dan damai, memungkinkan seseorang untuk menghargai orang lain dan menikmati kehidupan sehari-hari. Namun, kesehatan mental sering kali diabaikan karena banyak orang lebih fokus pada kesehatan fisik. Hal ini dapat menyebabkan munculnya kecemasan, yang merupakan salah satu dampak dari kurangnya perhatian terhadap kesehatan mental.

Mengacu pada data kementerian dalam negeri (Kemendagri) jumlah penduduk Indonesia per 31 Desember 2022 mencapai 277,75 juta jiwa dan didominasi remaja. Paling banyak adalah penduduk berusia 10-14 tahun, yakni 24,5 juta jiwa, sedangkan penduduk direntang usia 15-19 tahun sebanyak 21,7 juta jiwa. Hasil survei dari rumah sakit jiwa Aceh menemukan, gangguan kecemasan merupakan gangguan mental yang paling banyak dialami oleh remaja, mencapai 26,7 persen dari semua gangguan mental pada remaja. Berikutnya, masalah terkait pemusatan perhatian dan atau hiperaktivitas mencapai 10,6 persen, depresi 5,3 persen, masalah perilaku 2,4 persen, dan stres pascatrauma 1,8 persen. Menurut I-NAMHS (Indonesia *National Adolescent Mental Health Survei*) hanya 2,6 persen dari remaja yang memiliki masalah kesehatan mental menggunakan fasilitas kesehatan mental atau konseling untuk membantu mereka mengatasi masalah emosi dan perilaku mereka dalam 12 bulan terakhir.

Angka tersebut masih sangat kecil dibandingkan jumlah remaja yang sebenarnya membutuhkan bantuan dalam mengatasi permasalahan mental mereka. Maka dari itu fungsi dari *screening* awal gangguan kecemasan remaja ini memiliki perananan penting untuk meningkatkan penanganan yang tepat pada remaja yang memiliki gangguan kecemasan.

Tiap individu sesekali tentu pernah merasakan kecemasan. Kala bertemu orang lain maupun desakan yang memaksa individu tersebut. Kecemasan pada hubungan sosial kemungkinan terjadi karena kurangnya kepercayaan diri dalam menjalin hubungan sosial. Kecemasan sosial merupakan jenis gangguan kecemasan yang mengakibatkan seseorang merasakan ketakutan dan rasa tidak aman kala berada di lingkungan orang banyak. Gangguan kecemasan tersebut merupakan bentuk keyakinan yang menakutkan. Terutama di kalangan remaja yang sering merasakan tekanan dari berbagai aspek kehidupan, seperti sekolah, teman dan harapan masyarakat. Berbeda dengan ketakutan yang ialah perasaan tidak menyenangkan timbul dalam diri seseorang kala menjumpai sesuatu yang mengancam. Kecemasan sosial tidaklah perih yang dapat di ukur dengan hanya mengamati. Untuk mengukur seberapa takut seseorang serta untuk mengenali penyebabnya butuh mengajukan sebagian pertanyaan kepada seseorang tersebut ataupun di ukur menggunakan alat ukur kecemasan.

Remaja berada pada fase peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, ditandai dengan perubahan fisik, sosial, dan emosional. Perubahan ini sering kali memunculkan tantangan psikologis yang bisa menimbulkan rasa tidak nyaman dan tekanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Masa remaja terbagi atas tahap awal, pertengahan, dan akhir. Setiap tahapan memiliki tugas tumbuh yang harus dikuasai remaja agar tidak menjadi hambatan pada tahap selanjutnya yaitu dewasa. Banyak tantangan yang dihadapi remaja akibat perubahan fisik, emosional, dan lainnya yang menimbulkan rasa takut dan tidak nyaman. Masa ini dapat dijadikan

sebagai masa badai dan tekanan karena remaja harus belajar beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada dirinya.

Perubahan biologis dan sosial yang terjadi pada diri remaja membuatnya berusaha mencari identitas diri melalui cara berpakaian, berbicara, dan berperilaku. Hubungan sosial memiliki peran penting bagi remaja. Pada masa ini, keinginan remaja akan lingkungannya mulai tumbuh. Hubungan sosial seringkali menimbulkan hambatan bagi remaja, contohnya dilingkungan sekolah. Kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya dapat meningkatkan keberhasilan belajar. Akan tetapi, tidak semua remaja mampu beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosialnya.

Kecemasan interaksi sosial merupakan bagian dari kecemasan sosial yaitu tindakan menarik diri atau menghindari pertemuan sosial dan umumnya menghindari risiko (Rahm-knigge, R. L *et.al.*, 2018). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa kecemasan interaksi sosial adalah kecemasan yang timbul pada saat bertemu atau berbicara dengan orang lain (Kim, H. S., 2020). Kecemasan interaksi sosial didefinisikan sebagai rangkaian keparahan yang luas, mulai dari tingkat ketakutan dan penghindaran subklinis (dialami oleh kebanyakan orang) hingga ketakutan yang intens dan melemahkan atau penghindaran total dari semua situasi sosial atau kinerja (Crome & Bailie, 2014; Iza *et.al.*, 2014; Kollman, Brown, Liverant, & Hofman, 2006 dalam sunderland *et.al.*, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa kesehatan mental khususnya tentang kecemasan pada remaja sangat penting untuk di kaji lebih lanjut. Penelitian ini akan menggunakan alat ukur kecemasan sosial berupa skala kecemasan *Taylor Manifest* (T-MAS) yang dikembangkan oleh La Greca & Lopez (1998) untuk mengukur tingkat kecemasan sosial pada remaja. Alat ukur ini memiliki reliabilitas internal dan validitas kontruk yang baik, peneliti menggunakan skala T-MAS dikarenakan skala ini mencakup seluruh aspek kecemasan yang ada pada remaja. Hasil pengukuran menggunakan skala T-MAS ini diharapkan dapat mengetahui

tingkat kecemasan sosial remaja secara umum maupun pada dimensi kecemasan sosial, akademik, dan karir sehingga dapat menjadi masukan dalam menyusun program intervensi untuk menurunkan kecemasan sosial pada remaja.

B. Identifikasi Masalah

Kesehatan mental merupakan faktor pendukung tercapainya kesejahteraan seseorang. Namun demikian, aspek kesehatan mental khususnya terkait kecemasan sering diabaikan padahal kecemasan dapat berpengaruh besar terhadap kemampuan individu dalam mengelola tekanan dan berinteraksi dengan lingkungan. Remaja rentan mengalami tekanan akibat berbagai perubahan pada masa perkembangan. Tingkat kecemasan sosial pada remaja belum diketahui secara pasti sehingga upaya antisipasi dan penanggulangannya belum maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem pendeteksi gangguan kecemasan sosial pada remaja berbasis web untuk mendeteksi dini terhadap gangguan kecemasan sosial pada remaja ?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *certainty factor* pada sistem pendeteksi gangguan kecemasan sosial pada remaja untuk mengidentifikasi pola-pola kecemasan yang signifikan ?

Rumusan masalah yang dijabarkan mencerminkan esensi tantangan utama yang harus diatasi dalam pengembangan sistem pendeteksi gangguan kecemasan sosial pada remaja berbasis web. Dengan menerapkan metode *certainty factor*, peneliti berharap dapat menciptakan

solusi yang efektif untuk mengetahui tingkat kecemasan sosial yang dialami oleh para remaja.

D. Batasan Masalah

Dalam konteks pengembangan sistem pendeteksi gangguan kecemasan sosial berbasis web dengan aturan asosiasi metode *certainty factor*, berikut adalah batasan-batasan masalah yang perlu diperhatikan :

1. Penelitian ini hanya mengembangkan sistem untuk pendeteksi gangguan kecemasan sosial pada remaja usia 13-17 tahun.
2. Menggunakan skala pengukuran T-MAS (Teenage version of Mini Social Phobia Inventory) sebagai alat ukur tingkat kecemasan sosial.
3. Menggunakan algoritma yaitu *certainty factor* untuk merumuskan kesimpulan hasil deteksi.
4. Sistem yang dikembangkan berbasis web untuk penggunaan melalui browser web
5. Validasi sistem terbatas pada pengujian akurasi dan reliabilitas hasil pendeteksian.
6. Lingkup penelitian terbatas pada tahap perancangan sistem pendeteksian berbasis web.
7. Aspek psikologis gangguan kecemasan sosial tidak dielaborasi lebih mendalam.
8. Diagnosa gangguan kecemasan memerlukan pemeriksaan ahli lebih lanjut.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sistem pendeteksi kecemasan sosial berbasis web.

2. Metode *Certainty Factor* ini sangat efektif dalam menangani ketidakpastian dalam diagnosis, yang seringkali terjadi pada gejala-gejala kecemasan sosial. *Certainty Factor* dapat merepresentasikan tingkat keyakinan seorang pakar terhadap suatu gejala dan juga tingkat keyakinan pengguna terhadap gejala yang mereka alami, lalu menggabungkannya secara matematis. Ini menghasilkan tingkat keyakinan diagnosis yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah dipahami dalam konteks sistem berbasis aturan. Metode ini sudah terbukti relevan dan banyak digunakan dalam sistem pakar diagnostik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan dampak positif yang signifikan, dengan manfaat yang merentang ke berbagai pihak, termasuk peneliti, tempat penelitian (kantor psikolog), dan institusi perguruan tinggi. Berikut adalah rincian manfaat penelitian tersebut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Pengembangan Keahlian

Penelitian ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keahlian dalam pengembangan sistem berbasis web. Implementasi analisis *certainty factor*.

- b) Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi signifikan terhadap pengetahuan akademis dalam bidang teknologi informasi, khususnya dalam konteks penerapan analisis kecemasan pada kesehatan mental.

- c) Peningkatan Kompetensi Profesional

Dengan terlibat dalam seluruh siklus penelitian, peneliti akan memperoleh pengalaman berharga yang dapat

meningkatkan kompetensi profesional mereka, terutama dalam menghadapi tantangan pengembangan teknologi.

2. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

a. Peningkatan Pengalaman Pengguna

Sistem pengetesan kecemasan berbasis web yang dikembangkan akan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik melalui pengetesan yang cepat dan tepat. Ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan penanganan yang tepat.

b. Efisiensi Operasional

Distribusi tes yang instan kepada beberapa responden secara simultan, sistem skoring otomatis yang mengeliminasi kesalahan perhitungan manual, penyimpanan data yang terorganisir dalam database cloud, serta menghasilkan laporan hasil yang dapat diakses segera setelah tes selesai.

3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

a) Publikasi dan prestasi akademis

Hasil penelitian yang positif dapat dijadikan bahan publikasi ilmiah yang dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dan mengukuhkan posisi perguruan tinggi dalam dunia akademis.

b) Kerjasama Psikolog-Akademis

Keberhasilan penelitian ini dapat membuka peluang untuk kerjasama lebih lanjut antara perguruan tinggi dan psikolog, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengetahuan dan inovasi.

c) Pendidikan Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran dan studi kasus bagi mahasiswa, membantu mereka memahami penerapan konsep-konsep teoritis dalam konteks dunia nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfareza, M., Kurniawansyah, K., & Akbar, Z. (2024). SISTEM PAKAR KERUSAKAN HARDWARE KOMPUTER DENGAN METODE FORWARD CHAINING PADA ELEVEN KOMPUTER. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi dan Kehutanan (FORSINTA)*, 3(2), 25-35.
- Diana, V. (2020). Kesehatan Mental (Sejarah Kesehatan Mental). In *Halodoc.Com* (Issue March).

https://www.researchgate.net/profile/Diana-Fakhriyani/publication/348819060_Kesehatan_Mental/links/60591b56458515e834643f66/Kesehatan-Mental.pdf
- Dadan, K. D. (2015). *Membuat CMS Multifitur*. Elex Media Komputindo.
- Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan mental. Pamekasan: duta media publishing, 11-13.
- Fahmi, A. P., & Subroto, M. (2021). Tingkat kecemasan narapidana anak di lapas dengan kuisioner Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6378–6381.
- Hanim, Lailatul M., and Sa'Adatul Ahlas. "Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 11, no. 1, 2020, pp. 41-48, doi:10.29080/jpp.v11i1.362.
- Heckerman, D. (1992). The certainty-factor model. *Encyclopedia of Artificial Intelligence, Second Edition*, 131-138.
- Gloriabarus. (2022). Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental. <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>
- Ghozali, A. L., & Bunga, M. S. (2017). Implementasi Sistem Business Intelligence Terhadap Rekap Nilai Perkuliahan Menggunakan Metode Online Analytical Processing (OLAP). *Semnasteknomedia Online*, 1-2.
- Gregory, R. J. (2015). *Psychological Testing: History, Principles, and Applications* (7th ed.). Pearson.

- Naufal K. (2024). Alasan Utama Gen Z Rentan Kena Masalah Mental Menurut Studi. <https://rsj.acehprov.go.id/berita/kategori/artikel/alasan-utama-gen-z-rentan-kena-masalah-mental-menurut-studi>
- Karuniawan, P., Farida, I. N., & Suhertian, J. (2021). Implementasi Metode Certainty Factor Untuk Mengidentifikasi Penyakit Tanaman Kedelai Dan Padi. *Nusantara of Engineering (NOE)*, 4(1), 1-1.
- Littlejohn, Stephen W., dan Karen A. Foss, 2009, Teori Komunikasi Theories of Human Communication edisi Sembilan, Salemba Humanika, Jakarta.
- Prasetyo, A., & Susanti, R. (2016). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(2), 1-16.
- Psychology Tools. (n.d.). *Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS)*. Retrieved from <https://psychology-tools.com/test/taylor-manifest-anxiety-scale>
- Rahmy, H. A., & Muslimahayati, M. (2021). Depresi dan kecemasan remaja ditinjau dari perspektif kesehatan dan islam. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 1(1), 35-44.
- Rahm-Knigge, R. L., Pangeran, M. A., & Conner, B. T. (2018) (dalam bahasa Inggris). Kecemasan interaksi sosial dan ciri-ciri kepribadian memprediksi keterlibatan dalam perilaku seksual risiko kesehatan. *Jurnal gangguan kecemasan*, 57, 57-65.
- Ren, Y., & Ji, S. (2021). A Study of Teaching International Students Java Programming at Shanghai Dianji University. *Ijscience.Org*, 8(3), 2021. <http://www.ijscience.org/download/IJS-8-3-71-74.pdf>
- Remaja, A. H. P. (2023). Perkembangan Remaja. *Psikologi Perkembangan*, 155, 2024.
- Rosnelly, R. (2012). *Sistem Pakar: Konsep dan Teori*. Penerbit Andi.
- Sukiakhy, K. M., Zulfan, Z., & Aulia, O. (2022). Penerapan Metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Diagnosa Gangguan Mental Pada Anak Berbasis Web. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 119-129.

- Sutanto, S., Amiruddin, D., & Nugraha, G. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Skrining Kesehatan Mental Remaja Berbasis Web Di Rsud Dr. Dradjat Prawiranegara Dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp). *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*, 4(1), 29-38.
- Soliha, S. F. (2015). Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1-10.
- Sibero, A. F. (2013). Web programming power pack. *Yogyakarta: MediaKom*.
- Sutanta, Edhy, 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Taylor, J. A. (1953). A personality scale of manifest anxiety. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 48(2), 285–290.
- Wasiyanti, S., & Talaohu, R. (2016). Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Web Pada Apotek Kondang Waras Depok. *Paradigma*, 18(2), 49-62.
- Yunita, M. (2021). Sistem Pakar Diagnosa Gangguan jiwa Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Web. *Jurnal Edukasimu*, 1(1).
- Yeni, F., Dan Safitri, W. (2023). Nomophobia dan Kecemasan Interaksi Sosial pada Remaja.